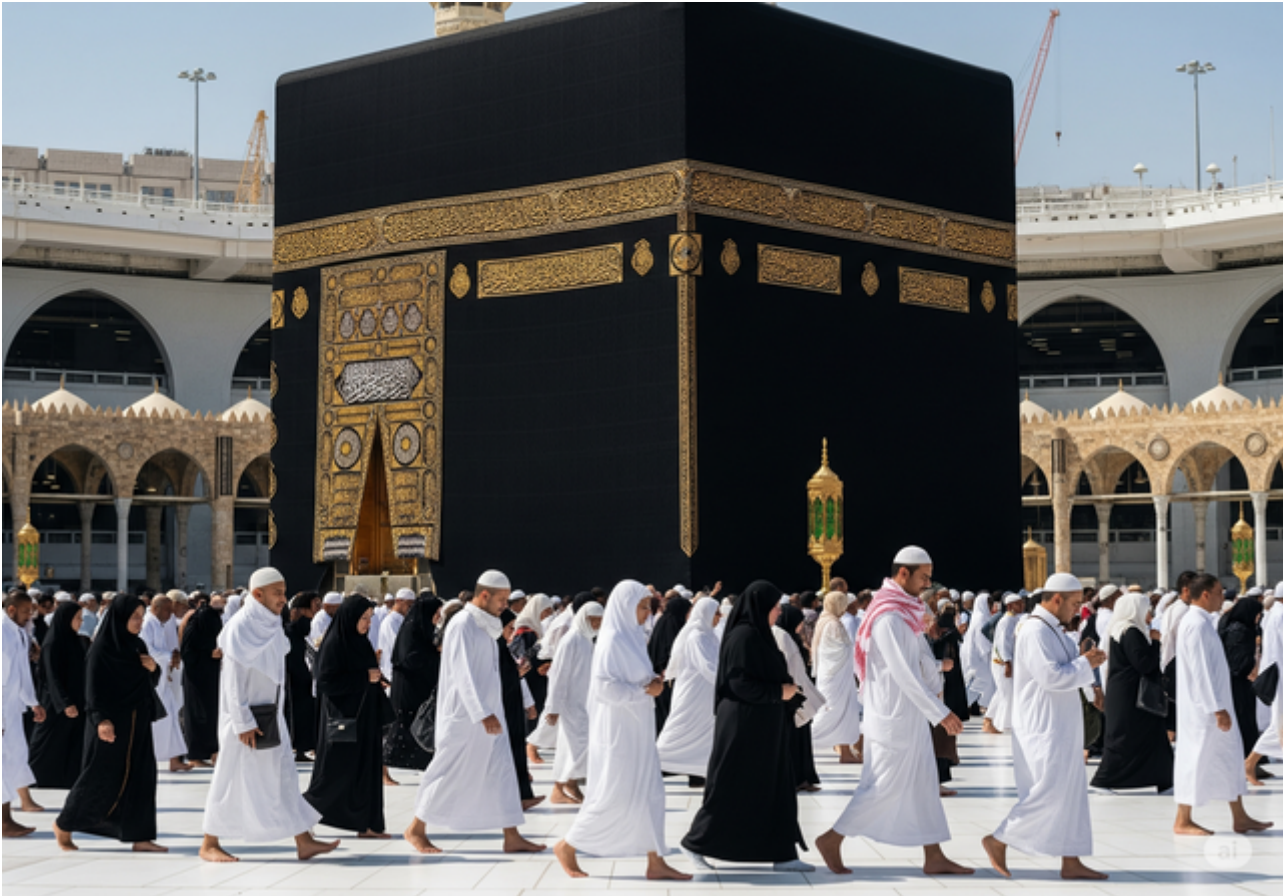


# Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 5): Doa yang Mustajab di Tanah Suci



Tanah Suci Makkah dan Madinah tidak hanya menjadi tempat suci umat Islam, tetapi juga dikenal sebagai tempat-tempat mustajab (dikabulkannya) doa. Dalam setiap rukun ibadah Haji dan Umrah, umat Islam diberi kesempatan luar biasa untuk bermunajat langsung kepada Allah di tempat dan waktu yang penuh keberkahan. Melalui hadits-hadits Nabi ﷺ, kita mengetahui bahwa ada momen-momen tertentu dan lokasi-lokasi istimewa di mana doa seorang hamba sangat besar kemungkinan dikabulkan. Artikel ini akan mengulas secara mendalam tentang hadits-hadits tersebut, keutamaan tempat mustajab, kisah sahabat yang doanya terkabul, adab-adab berdoa selama Haji dan Umrah, serta tips praktis agar waktu-waktu mustajab tidak terlewatkan begitu saja.

Hadits Tentang Tempat dan Waktu Mustajab untuk Berdoa di Tanah Suci

Dalam sebuah hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad adalah tempat yang mustajab untuk berdoa.”

(HR. Ahmad)

Selain itu, doa yang dipanjatkan di waktu wuquf di Arafah juga sangat istimewa. Nabi ﷺ bersabda:

“Sebaik-baik doa adalah doa pada hari Arafah.” (HR. Tirmidzi)

Beberapa waktu lainnya yang disebutkan dalam berbagai riwayat adalah waktu setelah shalat wajib, ketika thawaf, dan saat menjelang maghrib di hari Jumat.

Kesemuanya merupakan waktu di mana langit terbuka dan rahmat Allah turun secara melimpah.

Kita juga diajarkan untuk berdoa sebanyak mungkin saat melaksanakan manasik seperti thawaf, sa'i, dan di tempat-tempat strategis seperti Muzdalifah, Mina, dan saat melontar jumrah. Momen-momen ini bukan sekadar ritual, tetapi juga ladang luas untuk menyampaikan segala permohonan kepada Allah.

Dengan memahami waktu dan tempat yang mustajab ini, jamaah Haji dan Umrah dapat mengoptimalkan ibadahnya, menjadikannya sarana menyampaikan segala hajat dunia dan akhirat secara langsung di tempat yang dimuliakan Allah.

Keutamaan Doa di Multazam, Hijr Ismail, dan Maqam Ibrahim

Multazam—yakni area antara Hajar Aswad dan pintu Ka'bah—adalah salah satu tempat yang paling dicintai oleh Rasulullah ﷺ untuk berdoa. Diriwayatkan bahwa beliau menempelkan dada dan wajahnya di sana sambil berdoa dengan penuh kekhusyukan. Para ulama menyatakan bahwa tidak ada tempat yang lebih mustajab di dunia selain Multazam.

Hijr Ismail juga merupakan tempat yang sangat mulia. Disebutkan bahwa tempat ini dahulu merupakan bagian dari Ka'bah yang tidak termasuk saat renovasi oleh kaum Quraisy. Berdoa di Hijr Ismail diyakini setara dengan berdoa di dalam Ka'bah.

Maqam Ibrahim—tempat berdirinya Nabi Ibrahim AS saat membangun Ka'bah—juga termasuk tempat istimewa. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 125:

“Dan jadikanlah Maqam Ibrahim itu tempat shalat.”

Ayat ini menunjukkan kemuliaan lokasi tersebut sebagai tempat ibadah dan doa. Ketiga lokasi ini sering kali dipadati jamaah karena keutamaannya. Berdoalah dengan penuh kerendahan hati dan kesungguhan saat berada di sana. Panjatkan doa untuk keselamatan diri, keluarga, umat Islam, serta akhir yang baik dalam kehidupan.

Kisah Sahabat yang Doanya Terkabul di Tanah Haram

Banyak kisah sahabat yang menjadi bukti bagaimana doa-doa mereka dikabulkan di Tanah Haram. Salah satunya adalah kisah Abdullah bin Zubair RA, yang setiap kali memiliki keinginan besar, ia pergi ke Ka'bah, menempelkan dirinya di Multazam, dan berdoa hingga Allah mengabulkan hajatnya.

Dalam riwayat lain, Umar bin Khattab RA juga dikenal sering bermunajat lama di Hijr Ismail. Beliau menangis dan memohon agar ditetapkan sebagai hamba yang ikhlas dan wafat sebagai syuhada, dan Allah kabulkan doanya saat beliau wafat dalam keadaan syahid ketika sedang shalat di Madinah.

Sahabat lainnya, Aisyah RA, dikenal suka menyendiri di Maqam Ibrahim atau saat thawaf, mengucapkan doa-doa panjang dengan khusyuk. Bahkan ketika di Arafah, beliau tidak memperbanyak kata, hanya banyak menangis sambil berdoa dengan hati penuh ketulusan.

Kisah-kisah ini menunjukkan bahwa Tanah Suci bukan sekadar tempat berkumpulnya umat, tapi tempat Allah turunkan rahmat dan kabulkan doa hamba yang bersungguh-sungguh.

#### Adab Berdoa Selama Haji dan Umrah

Doa yang baik harus diiringi dengan adab yang benar. Beberapa adab penting dalam berdoa di Tanah Suci antara lain:

Menghadap kiblat - terutama saat berdoa di tempat-tempat mustajab seperti Arafah dan Multazam.

Mengangkat tangan dan merendahkan suara - menunjukkan ketawadhuhan di hadapan Allah.

Mengakui dosa-dosa dan memohon ampun terlebih dahulu, sebelum mengajukan permintaan.

Memuji Allah dan bershawat kepada Nabi Muhammad ﷺ sebelum dan sesudah doa.

Menghindari doa yang buruk untuk diri sendiri atau orang lain, serta menjauhi doa yang berlebihan atau berisi maksiat.

Selain itu, penting untuk menjaga hati tetap khusyuk dan tidak tergesa-gesa. Doa yang dilantunkan dengan tenang, khusyuk, dan penuh pengharapan lebih dekat kepada pengabulan dibanding doa yang sekadar rutinitas lisan.

Berdoalah dengan keyakinan penuh bahwa Allah akan mengabulkan, meskipun belum terlihat hasilnya secara langsung. Di Tanah Suci, doa adalah ibadah yang sangat disukai Allah dan menjadi momen mendekatkan diri secara pribadi kepada-Nya.

#### Doa yang Dianjurkan untuk Keselamatan Dunia dan Akhirat

Doa yang paling utama adalah doa yang mencakup kebaikan dunia dan akhirat. Allah mengajarkan dalam Al-Qur'an:

“Rabbanaa aatina fi ad-dunya hasanah wa fil aakhirati hasanah wa qina ‘adzaab an-naar.”

(Ya Rabb kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari siksa neraka.) - QS. Al-Baqarah: 201

Selain itu, berikut beberapa doa yang dianjurkan dibaca selama Haji dan Umrah:

Doa keselamatan perjalanan:

“Allahumma hawwin ‘alayna safarana hadza, wa atwi ‘anna bu’dahu...”

Doa kesehatan dan keteguhan hati:

“Allahumma inni as’aluka sihhatan fi iman, wa iman fi husnil khuluq...”

Doa untuk keluarga:

“Allahumma ahfaz ahli wa awladi wa ja’alhum min ash-shalihin.”

Doa ampunan umum:

“Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa’fu ‘anni.”

Selama berdoa, jangan hanya fokus pada diri sendiri. Doakan juga saudara-saudara seiman, para penghafal Qur’an, guru-guru, dan kaum Muslimin secara umum.

Tips Memperbanyak Doa di Waktu-Waktu Mustajab Haji

Berikut tips praktis untuk memperbanyak doa di Tanah Suci selama momen mustajab: Susun daftar doa sejak dari rumah – buat catatan nama orang yang ingin Anda doakan, serta permintaan spesifik.

Gunakan momen sepi di malam hari di Masjidil Haram untuk berdoa lebih tenang dan khusyuk.

Manfaatkan waktu setelah shalat fardhu dan saat menunggu iqamah sebagai waktu emas untuk bermunajat.

Jangan habiskan waktu dengan memotret, fokuslah pada momen spiritual.

Libatkan hati dan air mata – doa yang menyentuh hati lebih besar kemungkinan dikabulkan.

Menjadikan doa sebagai bagian inti dari perjalanan Haji atau Umrah akan mengubah seluruh pengalaman ibadah menjadi sangat personal dan bermakna.

**Terima kasih telah membaca**



**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!